

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karakter sosial merupakan hal yang sangat penting untuk menciptakan kehidupan yang tertib, aman, dan nyaman, dengan toleransi yang tinggi sehingga dapat menciptakan kehidupan yang harmonis. Menurut (Hutami, 2020) Karakter sosial suatu nilai penting yang harus dimiliki setiap orang karena terkait dengan nilai kejujuran, kasih sayang, rendah hati, keramahan, kebaikan, dan sikap-sikap membantu orang lain. Selain itu pembentukan karakter sosial pada siswa juga menjadi hal yang sangat penting untuk menghasilkan generasi penerus bangsa yang mampu hidup bersama dengan tertib, aman, dan nyaman. Jadi dapat disimpulkan bahwa manusia sebagai makhluk sosial menjadikan karakter sebagai hal yang penting karena karakter mempengaruhi banyak aspek kehidupan, termasuk hubungan personal dan kontribusi terhadap masyarakat.

Pada saat ini banyak perilaku remaja yang tidak dipertanggung jawabkan dan dapat menimbulkan krisis sosial yang nyata yaitu siswa dapat melakukan kekerasan anak-anak usia remaja, kejahatan terhadap teman, Seperti kenakalan remaja yang terjadi di kota Depok, Mengutip dari (Detik News, 2023) bahwa terdapat ratusan anak remaja Depok yang terlibat tawuran selama bulan Ramadhan. Selain itu tidak jarang dilihat bahwa masih banyak peristiwa anak-anak sekolah dan remaja yang tidak hormat kepada orang tua dan guru, menggunakan kata-kata yang tidak baik, bahkan bersikap tidak peduli kepada orang-orang disekitarnya.

Banyak faktor yang dapat menjadikan kemunduran sosial diantaranya teknologi. Kemajuan teknologi saat ini tidak dapat dihindari, salah satu teknologi yang sangat erat dengan manusia adalah smartphone yang selalu digunakan oleh manusia untuk berkomunikasi dua arah yang mudah dibawa dan tidak dibatasi jarak ('Adawiyah & Desfriyati, 2024). Menurut (Muttabiah et al., 2021) semakin berkembangnya teknologi pada saat ini dapat menjadikan kondisi sosial siswa yang lebih individualis karena siswa akan cenderung lebih sering menggunakan gadget dibanding berinteraksi bersama orang disekitarnya. Sedangkan menurut (Syafputri, 2023) sistem pendidikan di Indonesia cenderung memprioritaskan peningkatan kognitif saja yang meliputi pengetahuan dan keterampilan intelektual. Peningkatan kognitif saja tidak cukup untuk menghasilkan individu yang komperhensif, kurangnya aspek sosial-emosional dan keterampilan abad 21 membuat siswa kurang mampu untuk beradaptasi, bekerja sama, dan berinovasi dalam lingkungan yang kompleks.

Pemerintah Indonesia, melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di bawah kepemimpinan Muhadjir Effendy pada tahun 2017, meluncurkan program *Full Day School* sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan karakter sosial para siswa. Kebijakan ini memberikan keleluasaan bagi setiap sekolah untuk memilih apakah ingin menerapkan sistem *full day school* atau tidak, sesuai dengan pertimbangan dan kesiapan masing-masing. *Full day school* merupakan sebuah sistem pendidikan yang dimana proses pembelajarannya dimulai dari pagi hari sampai sore hari atau pembelajaran satu hari penuh. Sedangkan menurut Sukur Basuki *full day school* merupakan sekolah yang sebagian waktunya digunakan untuk

program-program pembelajaran yang suasana informal, tidak kaku, menyenangkan bagi siswa dan membutuhkan kreativitas dan inovasi guru.

Bambang Supardi menyatakan bahwa pelaksanaan *full day school* dapat membentuk akidah, akhlak, dan menanamkan nilai-nilai positif yang akan berdampak pada kehidupan sosial siswa dengan karakter yang dimilikinya (Nurwahid, 2023). Selain itu menurut Suyuthi menyatakan bahwa *full day school* bertujuan untuk menyeimbangkan antara *hablun minAllah* dan *hablun minannas* yang terukur dalam sikap siswa yang beraqidah kokoh berakhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari tanpa dibatasi ruang dan waktu (Sayuthi, 2013). Dengan demikian, *full day school* bukan hanya bertujuan untuk meningkatkan kualitas Pendidikan saja tetapi bertujuan untuk membentuk moral dan karakter siswa serta menanamkan nilai-nilai positif.

Salah satu sekolah yang menerapkan program *full day school* adalah SMPIT Nururrahman. SMPIT Nururrahman merupakan sekolah yang didirikan oleh Yayasan Bina Umat Sejahtera Semesta yang konsen dalam bidang pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia dengan konsep *full day school*. Sekolah SMPIT Nururrahman memiliki visi yaitu menjadikan lembaga pendidikan terdepan dalam mempersiapkan peserta didik dengan pemahaman keislaman yang komperhensif, berkarakter, memiliki integritas, dan berakhlakul karimah. SMP IT Nururrahman menerapkan peraturan bahwa siswa tidak menggunakan gadget selama di sekolah hal ini membuat siswa dapat berinteraksi lebih banyak dengan orang disekitar, waktu yang dihabiskan siswa di sekolah, secara tidak langsung antar teman satu dengan yang lain memiliki ikatan emosional, sosial, toleransi, menghargai, menghormati, kerja

sama, kepedulian, dan solidaritas, karena mereka selalu bersama-sama di sekolah dengan durasi yang cukup lama.

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan judul “*Penerapan Program Full Day School dalam Meningkatkan Karakter Sosial (Studi Kasus : Siswa Kelas VIII Di SMPIT Nururrahman)*”. Dengan harapan penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan karakter sosial melalui program *full day school* di SMPIT Nururrahman.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Keberadaan karakter sosial yang sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat karena manusia tidak bisa hidup sendiri
2. Perubahan perilaku Gen Z yang semakin kurangnya bersosialisasi dan interaksi antar individu secara langsung
3. Berkembangnya teknologi pada saat ini dapat menjadikan kondisi sosial siswa yang lebih individualis karena siswa akan cenderung lebih sering menggunakan gadget

C. Fokus Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dapat dikemukakan bahwa permasalahan tersebut sangat luas, maka permasalahan ini akan peneliti fokuskan mengenai :

1. Penerapan Program *full day school* di SMPIT Pesantren Nururrahman Kota Depok

2. Peningkatan karakter sosial siswa kelas VIII melalui program *full day school* di SMPIT Pesantren Nururrahman Kota Depok

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah Bagaimana program *Full Day School* dalam meningkatkan karakter sosial di sekolah SMPIT Pesantren Nururrahman Depok ?

Dari pertanyaan tersebut dapat di breakdown menjadi :

- a. Bagaimana program *full day school* dalam meningkatkan rasa amanah pada diri siswa?
- b. Bagaimana program *full day school* dalam meningkatkan hormat dalam diri siswa kepada orang lain?
- c. Bagaimana program *full day school* dalam meningkatkan tanggung jawab pada diri siswa?
- d. Bagaimana program *full day school* dalam meningkatkan kepedulian siswa kepada orang lain?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis penerapan program *full day school* meningkatkan karakter sosial di sekolah SMPIT Pesantren Nururrahman Depok.

Dari tujuan tersebut dapat di breakdown menjadi :

1. Mendeskripsikan penerapan program *full day school* dalam meningkatkan rasa amanah dalam diri siswa
2. Mendeskripsikan penerapan program *full day school* dalam meningkatkan rasa hormat dalam diri siswa
3. Mendeskripsikan penerapan program *full day school* dalam meningkatkan rasa tanggung jawab dalam diri siswa
4. Mendeskripsikan penerapan program *full day school* dalam meningkatkan rasa kepedulian dalam diri siswa

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai media atau alat evaluasi sekolah untuk menciptakan program yang lebih baik lagi.

2. Bagi dinas Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi dinas Pendidikan terkait kebijakan pengembangan system *full day school* untuk meningkatkan karakter siswa.

3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini memberikan wawasan kepada masyarakat umum tentang sistem *full day school* dan program-program yang dilaksanakan di dalamnya.

G. Hasil Penelitian yang Relevan

Terkait penelitian yang akan dilakukan penulis, terdapat penelitian yang dilakukan sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang akan penulis lakukan, diantaranya yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Arip Setiawan (2022) yang berjudul ***“Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Program Pembelajaran Full Day School di SMPN 12 Mukomuko”***. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mengkaji pembentukan karakter peserta didik melalui program pembelajaran *full day school* di SMPN 12 Mukomuko. Berbagai pendekatan, seperti yuridis, teologis, normatif, pedagogik, fenomenologis, dan sosiologis, diterapkan dalam penelitian ini. Data primer diperoleh dari kepala sekolah dan guru-guru, sedangkan data sekunder berasal dari dokumen-dokumen terkait. Penelitian ini berfokus pada pertanyaan penelitian "Bagaimana membentuk karakter dengan program pembelajaran *full day school*?". Persamaan dengan penelitian lain terletak pada pembahasan *full day school* dengan metode kualitatif, sedangkan perbedaannya terdapat pada tempat penelitian dan fokus pembahasan, yaitu bagaimana pembentukan karakter dengan program *full day school*.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Kintan Permatasari (2020) dengan judul ***“Implementasi Manajemen Program Full Day School Dalam Meningkatkan Mutu Karakter Sosial Siswa”***. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus untuk meneliti dampak penerapan *full day school* terhadap karakter sosial siswa di MI Al Kautsar Durisawo. Data dikumpulkan dari

berbagai sumber, termasuk kepala sekolah, guru-guru, dan dokumen-dokumen terkait. Latar belakang penelitian ini adalah kekhawatiran terhadap pudarnya karakter sosial siswa akibat perkembangan teknologi dan minimnya interaksi sosial. Penerapan *full day school* dengan durasi 8 jam per hari diharapkan dapat mengembalikan karakter sosial siswa yang mulai pudar. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian lain dalam membahas *full day school* dan karakter sosial siswa dengan pendekatan kualitatif, namun berbeda dalam tempat penelitian dan fokus pembahasan, yaitu implementasi manajemen program *full day school*.

3. Penelitian yang dilakukan Oleh Lailatus Sholica dan Suharningsih (2017) dengan judul ***“Pengaruh Sistem Full Day School Terhadap Perkembangan Sosial Siswa di SMP Al-Falah Delta Sari Sidoarjo”***. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional untuk meneliti hubungan antara penerapan *full day school* dan sikap sosial siswa SMP Al-Falah Delta Sari. Sampel penelitian ini diambil dari 544 siswa dari populasi 544 siswa di SMP tersebut. Latar belakang penelitian ini adalah kekhawatiran terhadap menurunnya perilaku sosial remaja, kurangnya pengawasan orang tua karena bekerja, dan potensi dampak negatif *full day school* terhadap sosial emosional anak. Penelitian ini memiliki persamaan dengan skripsi lain dalam membahas *full day school* dan sikap sosial siswa, namun berbeda dalam metode dan tempat penelitian.

H. Sistematika Penulisan

Untuk membantu dalam penyusunan penelitian, penulis membuat sistematika penulisan yang terbagi menjadi lima bab dengan beberapa pokok dan sub pokok bahasan. Berikut adalah uraian singkat isi dari setiap bab:

BAB I PENDAHULUAN, membuka penelitian ini dengan memberikan gambaran menyeluruh, dimulai dari latar belakang masalah yang melatarbelakangi penelitian, identifikasi dan pemfokusan masalah yang akan dikaji, perumusan masalah yang ingin dijawab, tujuan penelitian yang ingin dicapai, manfaat penelitian yang diharapkan, kajian literatur terdahulu yang relevan, hingga sistematika penulisan yang akan digunakan.

BAB II KAJIAN TEORI, sebagai fondasi penelitian, bab ini menguraikan beberapa teori yang akan digunakan sebagai kerangka berpikir. Dua teori utama yang akan dibahas adalah *full day school* dan **karakter sosial**. Pemahaman yang komprehensif terhadap teori-teori ini akan memperkuat analisis dan kesimpulan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN, bab ini menjadi panduan komprehensif bagi para peneliti dalam memahami dan menerapkan langkah-langkah pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data penelitian. Dimulai dari pemilihan tempat dan waktu penelitian yang strategis, penerapan pendekatan dan metode penelitian yang relevan, identifikasi sumber data yang valid, hingga penggunaan teknik pengumpulan data yang tepat.

BAB IV HASIL PENELITIAN, bab ini membedah objek dan hasil penelitian dengan saksama, mengungkap detail dan keterkaitannya dengan rumusan masalah. Gambaran yang spesifik tentang objek penelitian dan hasil penelitian yang relevan dengan rumusan masalah disajikan secara sistematis.

BAB V KESIMPULAN, bab ini berisi inti penelitian dan saran dari peneliti untuk meningkatkan karakter sosial siswa.

